

Laporan Proyek Covid-19 Lab Diagnostik FK UNTAR

Tujuan

- Membantu pemerintah untuk percepatan penanganan pandemi
- UNTAR untuk Indonesia – penghargaan LLDikti
- Visi Universitas Entrepreneurial unggul, integritas, profesional
- Pengembangan lab untuk pelayanan kepada masyarakat, sebagai model proyek percontohan bagi fakultas lain

Pemeriksaan PCR Covid-19 dilakukan di THCT Lab dengan fasilitas lab BSL-2 plus (bertekanan negatif)

- Izin operasional dari Litbangkes dan ditetapkan sebagai jejaring lab Covid oleh Kemenkes dengan KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/405/2020 TENTANG JEJARING LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

Proyek dimulai pada tanggal 29 Mei 2019, berkolaborasi dengan:

1. Dinkes Pemprov DKI Jakarta: PKS nomor 23 tahun 2020/880-R atau 2656/UNTAR/V/2020 yang ditandatangani oleh Kepala Dinkes dan Rektor UNTAR
2. Ciputra Hospital (front end) dan JSK (penyedia alat dan kit)

Kedua PKS tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 8 Oktober 2020

Tenaga lab

- Jumlah tenaga lab

Dokter: Mikrobiologi, Patologi Klinik, K3

Tim ekstraksi RNA awal 4 orang, sekarang 6 orang

Tim PCR 3 orang, sekarang 7 orang

Teknisi lab awal 1 orang, sekarang 2 orang

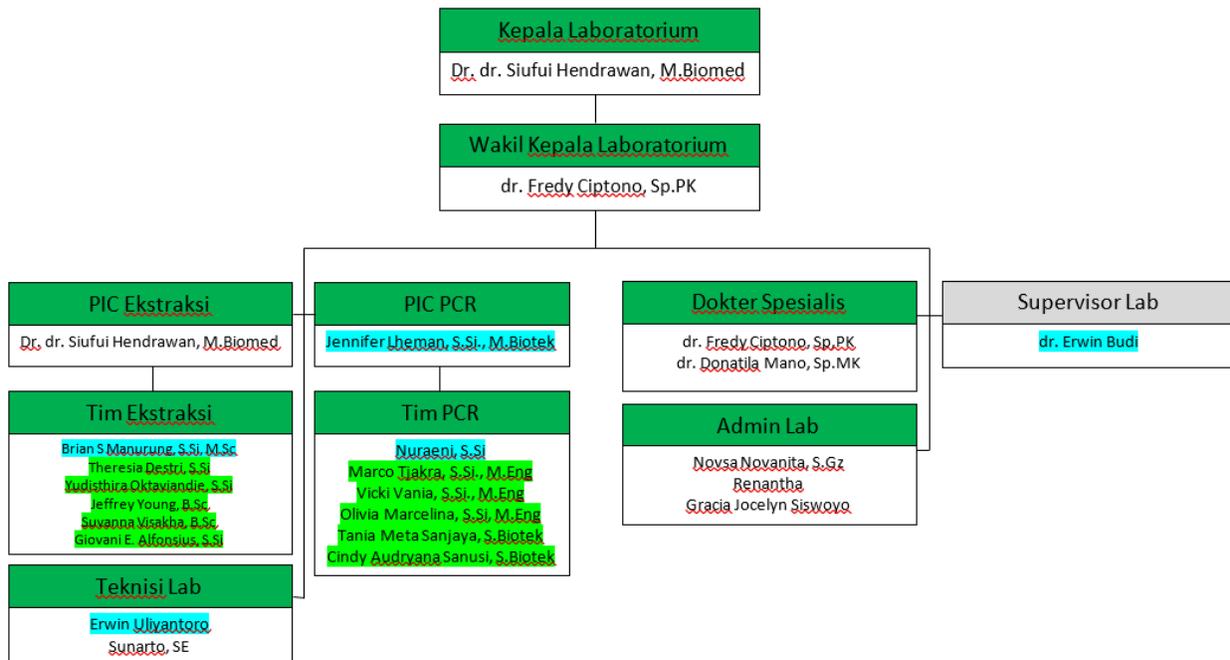
4 dosen, 1 karyawan, 4 staf THCT dan 10 relawan (kontrak)

- Penunjang

Back office (LPPT Yayasan)

Admin 3 orang (kontrak)

STRUKTUR LABORATORIUM DIAGNOSTIK FK UNTAR



- Jumlah sampel per hari 90 (1 run) – 180 (2 run) – 270 (3 run) – 450 (5 run): demand semakin meningkat, jumlah dan kecepatan hasil
- TAT (turn around time) maksimal H+3
- Total sampel sampai 23 September: 21.403 sampel
- Positive rate Juni 2.7%, September 12%

RS Rujukan Pengirim Sampel:

- CiHos: CGC, CRT, CMC, CMH
- Royal Taruma
- RS Gading Pluit
- RSSW
- FK (mahasiswa kepaniteraan)